

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Ada dua leverage yaitu leverage Keuangan dan Leverage Operasi, namun dalam penelitian ini yang dipakai adalah leverage keuangan. Leverage keuangan adalah pembiayaan sebagai asset perusahaan dilakukan dengan sekuritas yang mengandung tingkat pengembalian tetap (terbatas) dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham [2].

Leverage keuangan dapat diartikan dengan,sejauh mana strategi pendanaan melalui utang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan [5]. Jadi dapat disimpulkan leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana melalui utang untuk digunakan dalam berinvestasi dengan harapan akan memperoleh laba yang lebih besar dari pada beban tetap untuk dapat meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Leverage seringkali diukur dengan rasio-rasio yang sederhana seperti : *debt to equity ratio*, *time-interest earned*, atau rasio antara pinjaman jangka panjang dan saham preferen dibandingkan dengan total kapitalisasi perusahaan. Pada prinsipnya leverage keuangan mengacu pada pengertian penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuangan potensial bagi pemegang saham.

Berdasarkan definisi diatas, maka penggunaan leverage keuangan yang semakin besar membawa dampak positif jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban keuangan yang dikeluarkan. Sedangkan dampak negatifnya adalah leverage keuangan yang semakin besar

akan menyebabkan semakin besarnya hutang yang yang ditanggung perusahaan, yaitu beban tetap atau beban bunganya. Leverage keuangan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio (DER), Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk mewakili leverage keuangan adalah Debt to Equity Ratio (DER). Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban [1].

Dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal sendiri. Maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang minimal sama. Rumus untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan sebagai berikut [7].

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \quad (1)$$

Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya apabila ratio rendah semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang [7].

2.2.2. Profitabilitas

Ratio profitabilitas merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba aktivitas normal bisnisnya. Ratio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal [6].

Ratio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ratio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan [7].

Return On Equity (ROE), Dalam penelitian ini ukuran rasio profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE). Return on Equity adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Rumus untuk mencari return on equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut [7].

Rumus untuk mencari ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

[7] menjelaskan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

1. untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

3. untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Semakin rendah rasio utang, semakin bagus kondisi perusahaan itu. Karena hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio leverage membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko finansial perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat seiring dengan DER yang rendah. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham. Rasio profitabilitas yang dibahas disini adalah *Return on Equity (ROE)*. ROE memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Tinggi rendah DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*).

2.2. Review Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian ini, beberapa hasil dari penelitian terdahulu perlu dikemukakan. Hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan Asty Dela Mareta pada tahun 2012 dengan judul pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 19 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 dengan menggunakan teknik purposive sampling, terpilih sebanyak 16 perusahaan. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Edith Theresa Stein pada tahun 2012 dengan judul pengaruh struktur modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2006-2010. Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian yang dilakukan Faizatur Rosyadah pada tahun 2012 dengan judul pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011). Penelitian ini dilakukan terhadap 15 perusahaan sampel perusahaan dari 42 perusahaan Real Estate And Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

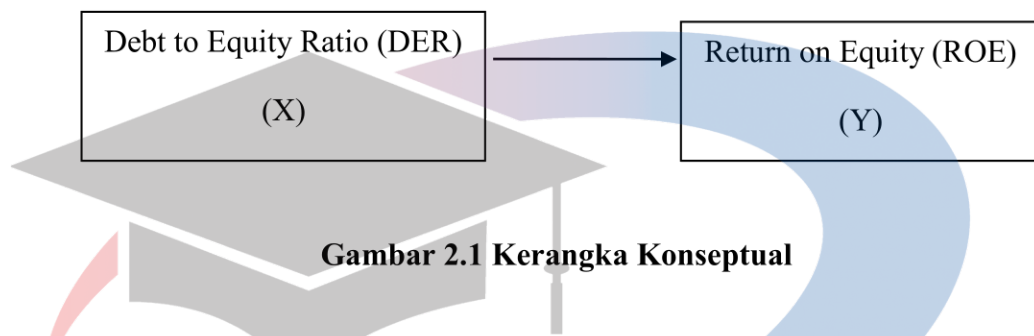
No	Peneliti Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Asty Dela Mareta (2012)	Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011)	Dependen: Profitabilitas Indenpenden: Debt Equity Ratio (DER), Debt Ratio (DR)	Secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap ROE Secara simultan DER dan DR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2	Edith Theresa Stein (2012)	Pengaruh strktur modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) terhadap profitabilitas pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di (BEI)	Dependen: Profitabillitas Indenpenden : Debt Equity Ratio (DER)	Secara simultan DER berpengaruh signifikan negative terhadap ROE
3	Faizatur Rosyadah (2012)	Pengaruh struktur modal terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011)	Dependen: ROA dan ROE Indenpenden: Debt Ratio(DR) dan Debt Equity Ratio (DER)	Secara parsial DR, DER berpengaruh signifikan terhadap ROE Secara simultan DER, DR berpengaruh signifikan terhadap ROA

2.3. Kerangka Konseptual

kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor vital yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel indenpenden dengan variabel dependen.

Seperti yang sudah dijelaskan pada point-point sebelumnya, maka variabel yang akan diteliti didalam penellitian ini diantaranya adalah Leverage Keuangan , *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas, Return on Equity(ROE).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, dapat kita lihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang menjadi objek penelitian ini, dimana kebenarannya masih perlu diuji. Peneliti mengemukakan hipotesis didalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_1: b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).